

## ABSTRAK

Dalam pertumbuhan dan perkembangan anak memerlukan zat gizi agar proses pertumbuhan dan perkembangan berjalan dengan baik, apabila anak mengalami kekurangan gizi akan berdampak pada keterbatasan dan akhirnya akan menghambat perkembangan motorik halus. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan status gizi dengan perkembangan motorik halus anak usia 3-5 tahun di PAUD Kemuning Indah RW 04 Kelurahan Barata Jaya Surabaya.

Desain penelitian ini adalah dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah 30 ibu dan anak usia 3-5 tahun siswa PAUD Kemuning Indah dengan besar sampel 28 responden, diambil dengan *simple random sampling*. Variabel independen adalah status gizi anak dan variabel dependen perkembangan motorik halus anak, instrument pengumpulan data menggunakan kuesioner KPSP, timbangan dan pengukur tinggi badan, menggunakan uji analisis *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = (0,05)$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar (53,6%) status gizi anak kurang dan hampir seluruh (39,3%) perkembangan motorik halusnya kurang. Hasil Uji statistik *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ . Hasil uji Rank Spearman di dapatkan nilai  $\rho = (0,000) < \alpha = (0,05)$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan status gizi dengan perkembangan motorik halus.

Simpulan penelitian ini adalah semakin baik status gizi semakin baik pula perkembangan motorik halus anak. Oleh karena itu keluarga (ibu) diharapkan dapat memberikan asupan gizi optimal agar status gizi anak pada perkembangan anak dapat tercapai secara maksimal.

Kata Kunci : Statuz Gizi, Perkembangan Motorik Halus